

**KEMAMPUAN RATA-RATA GURU DALAM MENGEMBANGKAN,
MENGIMPLEMENTASIKAN, DAN MENGEVALUASI KURIKULUM 2013**

Desy Yulinda Tri Hapsari ✉

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Diterima Februari
2015
Disetujui Maret 2015
Dipublikasikan April
2015

Keywords

*Evaluation; learning;
2013 national
curriculum*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian seluruh guru kelas 1 di SDN Pati Kidul 01, yaitu sebanyak 4 orang dengan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) guru kelas 1 telah dapat merancang perencanaan/persiapan pembelajaran dengan presentase sebesar 96,9% dan dinyatakan amat baik; (2) mereka juga telah dapat melaksanakan pembelajaran dengan presentase sebesar 80,6% dan dinyatakan baik; (3) dalam evaluasi hasil pembelajaran guru kelas 1 masih dinyatakan kurang dengan presentase sebesar 61,1%. Secara keseluruhan pelaksanaan praktik pembelajaran Kurikulum 2013 pada tema peristiwa alam kelas 1 tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 79,5%.

**THE AVERAGE ABILITY OF 1ST GRADE TEACHER ON DEVELOPING,
IMPELENTING, AND EVALUATING CURRICULUM 2013****Abstract**

This research article aims to find out the implementation of curriculum 2013 on the learning plan, process, and evaluation aspects by teacher. By employing quantitative approach the sample of this research are all teacher from 1st grade in elementary public school, Pati Kidul 01 which are only four teacher based on saturation sample technics. The data gathering use observation, interview, and documentation. Research result show that (1) the 1st grade teacher are able to design the lesson plan (96%), it means very good result, (2) the are also able to impement the learning process (80%), it means good result, but (3) the are less capable on evaluating (61,15). The overall result show that the implementation of curriculum 2013 on 1st grade with the theme natural events is good enough with the average precentage 79,5%.

PENDAHULUAN

Adanya perubahan sosial yang terjadi di masyarakat berimplikasi pada perlunya perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu kurikulum 1968, 1975, 1984, kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum 2006 atau model kurikulum tingkat satuan pendidikan dan akhirnya pemerintah mengubah kurikulum tersebut dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 hadir disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 9 yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya serta UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab V pasal 1-b dinyatakan dengan tegas bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Berdasarkan UU tersebut setiap anak berhak mendapatkan pembelajaran yang layak. Mudjiono (dalam Sutikno, 2009:15) mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan untuk membelajarkan siswa dalam proses pembelajaran ini tentu guru memiliki peran yang amat penting oleh karena itu salah satu hal yang juga perlu diberi catatan adalah bagaimana para guru membantu siswa belajar dan menjalankan kurikulum 2013 karena tentu rancangan kurikulum 2013 berbeda dari kurikulum sebelumnya.

Dalam kurikulum 2013 Rancangan program pembelajaran (RPP) dibuat untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan, pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat dan menekankan pada *tematic intregated scientific* dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan evaluasi dilakukan dengan penilaian otentik yang men-

cakup penilaian karakter, portofolio, penilaian sikap serta penilaian ketuntasan belajar. Perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya ini tentu membutuhkan kerja ekstra dari guru sehingga guru perlu mendapatkan perhatian dalam setiap adanya perubahan kurikulum, karena merekalah yang menjadi tonggak dalam pendidikan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 telah berjalan satu tahun ajaran termasuk di SDN Pati Kidul 01 yang merupakan salah satu Sekolah Dasar unggulan di Kabupaten Pati yang melaksanakan kurikulum 2013. Letaknya yang berdekatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten Pati dan dinas pendidikan Kabupaten Pati tentu sangat menarik untuk dikaji bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di SD yang sebelumnya melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tematik untuk kelas 1 tersebut. SD Pati Kidul 01 telah melaksanakan kurikulum 2013 selama satu tahun ajaran dengan tema peristiwa alam sebagai tema terakhir.

Terkait hal di atas, terdapat dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam pelaksanaan tema terakhir ini yaitu kemungkinan terbaik dan kemungkinan terburuk, kemungkinan terbaik adalah guru telah terbiasa dan benar-benar menguasai kurikulum 2013 dengan baik sehingga pelaksanaannya akan sangat baik mencakup perencanaan, pelaksanaan serta evaluasinya dan kemungkinan terburuknya adalah guru tidak dapat menguasai kurikulum 2013 dan menyerah sehingga keluar dari konteks utama yang menjadi ciri kurikulum 2013 dan kembali lagi dengan strategi pembelajaran kurikulum lama, tetapi asumsi ini belum jelas kebenarannya.

Stufflebeam (dalam Arikunto, 2010: 1) mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam menentukan alternatif keputusan oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pembelajaran tentang tema Peristiwa Alam berdasarkan Kurikulum 2013 bagi Guru Kelas I SDN Pati Kidul 01".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari sudut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan ciri model Stake (dalam Arikunto & Jabar, 2009:43) yaitu menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judge-ments*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi, yaitu (1) anteseden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction-/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*).

Penelitian dilakukan di SDN Pati Kidul 01 dengan populasi guru kelas 1 sebanyak 4 orang dan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian karena jumlahnya yang hanya sedikit dan kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2006:123).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei hingga 7 Juni 2014 dengan metode pengumpulan data yang digunakan berupa: (1) pedoman observasi digunakan untuk menilai kemampuan guru karena obyek penelitian bersifat proses kerja maka digunakanlah alat penilaian kemampuan guru (APKG); (2) wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi responden secara lebih mendalam; dan (3) dokumentasi digunakan sebagai tanda bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan, hal-hal yang dicantumkan dalam dokumentasi ini antara lain foto kegiatan belajar mengajar, rancangan program pembelajaran (RPP), silabus.

Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) perencanaan, meliputi merumuskan tujuan, mengorganisasikan materi, sumber, dan media, serta merancang skenario pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran, meliputi mengelola ruang, waktu dan fasilitas pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran, mengelola interaksi kelas, bersikap terbuka, luwes dan mengembangkan sikap positif siswa dalam pembelajaran, serta menyimpulkan pembelajaran; dan (3) evaluasi pembelajaran meliputi merancang penilaian (ketepatan alat evaluasi), melaksanakan penilaian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Analisis data hasil penelitian dilak-

ukan dengan dengan 3 cara, yaitu: (1) analisis perencanaan pembelajaran; (2) analisis pelaksanaan pembelajaran; dan (3) analisis evaluasi pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sangat baik apabila mencapai rentang persentase $90 < AB \leq 100$, baik $80 < B \leq 90$, cukup $70 < C \leq 80$, dan kurang ≤ 70 (Pusbang Tendik, 2013:33)

Pertama, analisis perencanaan pembelajaran menggunakan deskriptif presentase melalui observasi dengan pengisian form alat penilaian kemampuan guru (APKG) untuk perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 didukung dengan dokumentasi berupa silabus dan RPP.

Kedua, analisis pelaksanaan pembelajaran menggunakan deskriptif presentase dengan pengisian form alat penilaian kemampuan guru (APKG) untuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 didukung dengan wawancara mengenai implementasi kurikulum 2013 yang dihadapi guru dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran.

Ketiga, analisis evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan deskriptif presentase dengan pengisian form alat penilaian kemampuan guru (APKG) untuk evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 didukung dengan wawancara, dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan RPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri atas 3 bagian, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan pembelajaran; dan (3) evaluasi pembelajaran. Adapun deskripsi masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

Pertama, Evaluasi terhadap pembelajaran atau persiapan (*antecedent*) pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi suatu pembelajaran. Ahmad (2012:33) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang baik selalu diawali dengan perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, perancangan sistem hasil belajar serta perancangan sistem penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi

proses belajar, yang semuanya itu didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat.

Beberapa hal yang di nilai dalam perencanaan pembelajaran, yaitu: (1) kemampuan guru dalam menentukan bahan dan merumuskan tujuan pembelajaran; (2) kemampuan

Hasil olah data dari evaluasi terhadap perencanaan/persiapan pembelajaran diungkapkan menggunakan instrument observasi beru-pa alat penilaian kemampuan guru (APKG) untuk 4 orang guru kelas 1 SD N Pati Kidul 01 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran

No	Indikator Perencanaan pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1.	Menentukan bahan dan merumuskan tujuan pembelajaran	96,3%	Amat Baik
2.	Memilih dan mengorganisasikan materi, sumber, dan media	98,5%	Amat Baik
3.	Merancang skenario pembelajaran	95,8 %	Amat Baik
Rata-rata		96,9 %	Amat Baik

guru dalam memilih dan mengorganisasikan materi, sumber, dan media; serta (3) kemampuan guru dalam merancang skenario pembelajaran yang di ukur dengan menggunakan alat penilaian kemampuan guru (APKG).

Mulyasa (2013:100) menjelaskan bahwa pembelajaran yang baik tentu memerlukan sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran ini merupakan acuan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru dituntut untuk membuat rancangan program pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan sehingga para guru berinisiatif untuk membuat suatu perkumpulan untuk membahas dan membuat rancangan program pembelajaran (RPP) agar mempermudah mereka bertukar informasi serta meyamakan persepsi tentang rancangan pembelajaran yang baik dan menekankan adanya pembelajaran yang tematik. Hajar (2013:22) menjelaskan bahwa unit yang tematik adalah *epitome* (struktur konseptual, atau prosedural, atau teoritik dari seluruh isi penting bidang studi yang akan diajarkan).

Berdasarkan evaluasi terhadap perencanaan/persiapan pembelajaran kurikulum 2013, didapatkan data yang menunjukkan bahwa perencanaan/persiapan pembelajaran dikategorikan amat baik, dalam perencanaan pembelajaran guru dituntut harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, ketrampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang menggambarkan perencanaan/persiapan dari pelaksanaan pembelajaran di SD N Pati Kidul 01 menunjukkan kriteria amat baik. Komponen-komponen seperti merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, perencanaan pengorganisasian bahan pembelajaran, perencanaan pengelolaan kelas, telah tertuang dalam penyusunan rancangan program pembelajaran (RPP) sebagaimana harus dimiliki oleh setiap guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kedua, Pelaksanaan Pembelajaran yang merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Evaluasi terhadap pelaksanaan atau proses (*transaction*) pembelajaran ini meliputi aspek pendekatan dalam pembelajaran, strategi dan taktik dalam pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, serta prosedur pembelajaran. Evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa variabel, yaitu: (1) kemampuan guru dalam mengelola interaksi kelas; (2) menggunakan strategi pembelajaran; dan (3) mengelola ruang, waktu serta Fasilitas pembelajaran.

Berdasarkan pada 3 (tiga) variabel di atas kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator dalam alat penilaian kemampuan guru (APKG), yang menggambarkan proses/pelaksanaan pembelajaran. Hasil olah data dari evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dalam table 2. berikut.

Tabel 2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran

No.	Indikator Pelaksanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1.	Mengelola Interaksi Kelas	61,1 %	Kurang
2.	Menggunakan Strategi Pembelajaran	83,3 %	Baik
3.	Mengelola Ruang, Waktu Dan Fasilitas Pembelajaran	94,4%	Amat Baik
4.	Menutup pembelajaran	83,3 %	Baik
	Rata-rata	80,6%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum pelaksanaan/proses pembelajaran kurikulum 2013 Pada Tema Peristiwa Alam Kelas I SD N Pati Kidul 01 tergolong baik dengan persentase rata-rata 80,6 % Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan.

Tabel evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran di atas menjelaskan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan/proses pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di sekolah memenuhi kriteria baik. Hanya saja terdapat satu indikator yang berkriteria kurang yaitu mengelola interaksi kelas. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang akan datang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap guru pengampu kelas 1, dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk memunculkan pendekatan saintifik dan harus mampu menerapkan pembelajaran tema-tik terpadu di mana guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang harus meng-aktifkan siswa untuk menanya, mencoba, mengamati, menganalisis, menalar, dan mengkomunikasikan serta menumbuhkan antusiasme dan keceriaan dalam pembelajaran.

Sebelum memulai pelajaran guru pengampu memberikan pernyataan-pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk belajar dan fokus pada kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan. Sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penggunaan berbagai media seperti LCD atau proyektor dalam pelaksanaan pembelajaran di Kelas 1 ini sudah dioptimalkan oleh guru pengampu untuk memperjelas materi yang disampaikan, Namun demikian masih ada guru yang belum dapat menumbuhkan keceriaan peserta didik dalam kelas

Tabel 3. Evaluasi terhadap penilaian/evaluasi hasil pembelajaran

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Merancang penilaian	58,3 %	Cukup
2.	Melaksanakan penilaian pembelajaran	63,9%	Kurang
	Total	61,1%	Kurang

yang diampunya meskipun sudah men-coba menerapkan pendekatan *scientific*.

Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan/proses pembelajaran Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tema Peristiwa Alam Kelas I SD N Pati Kidul 01 berjalan dengan baik bila dilihat dari data yang diperoleh dari lapangan.

**Gambar 1.** Bukti pengamatan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

Ketiga, evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru. Sudijono (2006: 33) menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar sebagai berikut: (1) Prinsip keseluruhan atau komperhensif; (2) Prinsip kesinambungan atau kontinuitas; dan (3) Prinsip objektifitas. Pelaksanaan evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran yang dilakukan guru yang di cermati dalam penelitian ini meliputi merancang penilaian dan melaksanakan penilaian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3. berikut ini.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum penilaian/hasil pembelajaran kurikulum 2013 pada tema peristiwa alam kelas I SD N Pati Kidul 01 tergolong kurang dengan persentase rata-rata 61,1%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran, guru mencoba menjangkau seluruh aspek yang di sebutkan di atas yaitu afektif, psikomotorik dan kognitif. Tetapi beberapa subvariabel dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya kekurangan yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki seperti pembuatan kunci jawaban, pedoman penskoran, pengumpulan hasil kerja sebagai portofolio, pemberian tes lisan maupun tulisan yang tidak setiap pertemuan dilakukan, dan membuat refleksi atau rangkuman yang melibatkan peserta didik yang sekiranya perlu dilakukan setiap akhir pembelajaran sebagai catatan untuk siswa dan sebagai penghubung antara orang tua dengan sekolah mengenai kegiatan dan materi apa saja yang diterima siswa di sekolah sehingga memudahkan orang tua untuk membantu siswa belajar di rumah.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada tema peristiwa alam kelas I SD N Pati Kidul 01 tergolong cukup baik. Dari hasil perolehan analisis dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Berdasarkan Sub Variabel Instrumen.

Sub variabel	Rata-rata	Kategori
Perencanaan	96,9 %	Amat Baik
Pelaksanaan	80,6 %	Baik
Evaluasi	61,1 %	Kurang
Total	79,5%	Cukup

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa secara umum dari ketiga komponen pelaksanaan pembelajaran tergolong cukup baik dengan perolehan keseluruhan presentase mencapai 79,5%, dengan penilaian paling rendah 61,1 % pada evaluasi dan penilaian paling tinggi 96,9 % pada perencanaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Tema Peristiwa Alam Kelas I SD N Pati Kidul 01, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) guru Kelas I SDN Pati Kidul 01 telah dapat merancang perencanaan/persiapan pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tema Peristiwa Alam dengan amat baik dan memenuhi standar perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu sistematis, memuat kegiatan awal, inti dan penutup yang menunjukkan kegiatan pembelajaran *tematic intregated scientific*; (2) guru Kelas I SDN Pati Kidul 01 telah dapat melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tema Peristiwa Alam dengan baik dan sesuai dengan ciri *tematic intregated scientific* yaitu menyajikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung dan tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas; dan (3) guru Kelas I SDN Pati Kidul 01 dinyatakan kurang dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum 2013 yaitu penilaian otentik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Drs. Nurussa'adah, M.Si, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Rinasih, S.Pd, M.Si Kepala SDN Pati Kidul 01 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya, Drs. Akhmad Munib, SH, MH, M.Si, selaku dosen

penguji yang memberi bimbingan dan arahan dalam bidang perencanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Z. A. 2012. *Perencanaan Pembelajaran "Dari Desain Sampai Implementasi"*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

- Arikunto, S. 2010. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- & Jabar, C. S. A. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hajar, I. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya Persada.
- Pusbang Tendik.2013. *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.